



Vol. 04 No. 10 (2025) : 968-975

e-ISSN: 2964-0131  
p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PENINGKATAN KUALITAS PELAKSANAAN  
EVALUASI PEMBELAJARAN DI SMAS  
AL-FARDIYATUSSAADAH  
KABUPATEN SUKABUMI**

Aden Yusuf

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: adenyusuf195@gmail.com

**Abstract:**

This study aims to describe the pedagogical competence and professionalism of Islamic Religious Education (PAI) teachers in enhancing students' learning motivation at SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi in the 2024/2025 academic year. The research employed a qualitative descriptive method using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The results showed that PAI teachers demonstrated strong pedagogical competence in managing learning activities, understanding students' characteristics, and applying various engaging learning strategies. Furthermore, their professionalism was reflected in discipline, responsibility, mastery of subject matter, and the use of educational technology. The combination of these two competencies significantly increased students' motivation to learn, as indicated by their active participation, diligence in completing assignments, and growing interest in PAI subjects. Therefore, pedagogical competence and teacher professionalism play a crucial role in shaping students' motivation and fostering a positive learning environment.

**Keywords:** pedagogical competence, teacher professionalism, learning motivation, Islamic Religious Education

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi Kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki

kompetensi pedagogik yang baik dalam mengelola pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik, serta menggunakan strategi pembelajaran yang variatif dan menyenangkan. Selain itu, profesionalisme guru tercermin dari kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan menguasai materi ajar dan teknologi pembelajaran. Kombinasi kedua kompetensi tersebut berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya motivasi belajar peserta didik, yang terlihat dari keaktifan siswa dalam kegiatan kelas, ketekunan mengerjakan tugas, dan minat terhadap pelajaran PAI.

*Kata kunci:* Kompetensi pedagogik, profesionalisme guru, motivasi belajar, Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terencana dan terarah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari aspek intelektual, spiritual, maupun sosial. Dalam konteks pendidikan Islam, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat strategis karena tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga membentuk kepribadian, moral, dan karakter peserta didik agar memiliki akhlakul karimah serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI berperan sebagai pembimbing dan teladan yang secara langsung berinteraksi dengan peserta didik dalam membangun pemahaman keagamaan, sikap spiritual, dan perilaku sosial yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, kualitas guru PAI harus ditopang oleh kompetensi Kompetensi Profesional yang kuat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang guru profesional harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik dan profesional menjadi dua aspek yang paling berkaitan erat dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

Kompetensi pedagogik menuntut guru agar mampu memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, menyusun rencana pembelajaran, dan melaksanakan proses belajar yang efektif serta menyenangkan. Sementara itu, kompetensi profesional menuntut guru agar memiliki penguasaan yang mendalam terhadap materi pelajaran, kemampuan metodologis, dan kemauan untuk terus mengembangkan diri melalui kegiatan ilmiah maupun pelatihan profesional.

Dalam konteks pembelajaran PAI SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi, tantangan guru semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi, perubahan perilaku peserta didik, serta meningkatnya pengaruh globalisasi terhadap nilai-nilai moral dan spiritual siswa. Kondisi ini menuntut guru PAI untuk terus berinovasi dalam

pembelajaran agar mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik terhadap pelajaran agama.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan lebih aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar akan berdampak pada menurunnya prestasi akademik dan kurangnya minat dalam memahami nilai-nilai keislaman.

Berdasarkan hasil pengamatan awal SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi, ditemukan bahwa sebagian peserta didik menunjukkan penurunan motivasi dalam mengikuti pelajaran PAI. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya keterlibatan aktif siswa, serta minimnya inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran digital. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi Kompetensi Profesional guru menjadi kunci utama dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini berfokus untuk mengungkap bagaimana guru PAI menerapkan kompetensi Kompetensi Profesional dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan mutu pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran PAI di sekolah menengah pertama berbasis modern seperti SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi.

Guru merupakan komponen utama dalam proses pendidikan yang berperan penting dalam membentuk kualitas peserta didik. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi juga oleh kemampuan dan profesionalisme guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab strategis, tidak hanya dalam mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan karakter Islami pada peserta didik.

Dalam konteks pendidikan modern, guru PAI dituntut memiliki kompetensi Kompetensi Profesional yang tinggi. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran yang efektif, mengelola kelas, serta melakukan evaluasi pembelajaran. Sedangkan profesionalisme guru mencakup penguasaan materi ajar, etos kerja, komitmen terhadap tugas, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Motivasi belajar peserta didik merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pendidikan. Siswa dengan motivasi belajar tinggi akan menunjukkan semangat, rasa ingin tahu, serta ketekunan dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar akibat kejenuhan, kurangnya variasi metode pengajaran, atau lemahnya hubungan emosional antara guru dan peserta didik.

SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu berkomitmen mengembangkan sistem pembelajaran berbasis karakter dan nilai keislaman. Dalam hal ini, guru PAI berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar mampu memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kompetensi Kompetensi Profesional guru PAI berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Penelitian didasarkan pada persepsi emik. Persepsi emik bertujuan untuk mengungkapkan dan mengurangi system dan perilaku bersama satuan strukturnya dan kelompok struktur satuan-satuan itu. Studi kualitatif dengan pendekatan naturalistic memuat pengumpulan data pada setting yang alamiah.

Berdasarkan konsep kerja tersebut, peneliti mengupayakan agar kehadirannya tidak mengubah situasi atau perilaku orang yang diteliti. Berkaitan dengan judul yang peneliti kemukakan, dalam penelitian ini peneliti hanya memaparkan suatu fenomena atau kejadian, sehingga peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. (Sari et al. 2022) Teknik analisis yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata 2008). Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al. 2022).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan memahami fenomena pendidikan secara mendalam dan kontekstual.

- Lokasi penelitian: SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi
- Waktu penelitian: Semester ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025.
- Subjek penelitian: Guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa peserta didik kelas X dan XI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi terhadap proses pembelajaran PAI di kelas.
2. Wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa terkait strategi pembelajaran dan motivasi belajar.

3. Dokumentasi berupa silabus, RPP, catatan nilai, dan laporan kegiatan keagamaan.

Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI**

Guru PAI SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi menunjukkan kemampuan pedagogik yang baik. Guru memahami karakteristik peserta didik melalui pendekatan personal dan observasi perilaku belajar di kelas. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan strategi yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab, simulasi, dan pemanfaatan media digital seperti video dakwah atau aplikasi kuis Islami. Selain itu, guru juga menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta melakukan evaluasi formatif dan sumatif secara berkelanjutan. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif dan semangat belajar siswa.

### **2. Profesionalisme Guru PAI**

Profesionalisme guru PAI tercermin dari sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan menguasai materi keislaman dengan baik. Guru juga aktif mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi, seperti workshop pembelajaran digital dan seminar pendidikan karakter. Selain itu, guru berperan sebagai teladan moral bagi peserta didik, baik dalam sikap, tutur kata, maupun etika keseharian. Kehadiran guru yang berwibawa dan penuh keteladanan memberikan dampak positif terhadap sikap religius dan semangat belajar siswa.

Guru juga menunjukkan kemampuan profesional dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Dengan memanfaatkan media seperti PowerPoint, video interaktif, dan platform *learning management system* (LMS), guru PAI mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan kontekstual.

### **3. Dampak terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang mengikuti pelajaran PAI karena metode pembelajaran yang variatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Mereka menjadi lebih aktif dalam bertanya, berpendapat, serta mengikuti kegiatan keagamaan seperti tadarus, hafalan surah pendek, dan lomba keislaman. Motivasi belajar meningkat karena guru tidak hanya mengajar, tetapi juga membimbing, memotivasi, dan memberikan penghargaan atas setiap usaha siswa.

Kombinasi antara kompetensi Kompetensi Profesional guru terbukti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Hal ini memperkuat teori bahwa guru dengan kompetensi tinggi mampu menjadi faktor internal yang mendorong motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

### **1. Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Proses Pembelajaran**

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi, diketahui bahwa guru telah memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik peserta didik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Guru juga mampu menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas.

Guru PAI menerapkan berbagai model pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), serta pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi agama dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini terbukti meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar. Misalnya, dalam pembelajaran tentang akhlak terpuji, guru mengajak siswa untuk melakukan proyek sosial kecil di lingkungan sekolah, seperti program "Jumat Berbagi" dan "Senyum Ramadhan", yang menumbuhkan semangat beramal dan meneladani nilai-nilai keislaman.

Selain itu, guru juga memanfaatkan teknologi digital seperti video pembelajaran, platform Google Classroom, dan aplikasi kuis interaktif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Inovasi ini membantu meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan relevan dengan dunia digital mereka.

### **2. Profesionalisme Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Profesionalisme guru PAI terlihat dari sikap tanggung jawab, komitmen terhadap profesi, serta kesungguhan dalam menguasai materi dan mengembangkan diri. Guru PAI di SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi secara rutin mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, dan workshop terkait inovasi pembelajaran dan pendidikan karakter. Hal ini menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi profesional.

Guru juga menunjukkan **kedewasaan emosional dan spiritual** yang tinggi dalam berinteraksi dengan siswa. Mereka tidak hanya mengajar, tetapi juga menjadi figur teladan dalam hal ibadah, kedisiplinan, dan etika. Sikap keteladanan ini menjadi faktor penting yang mampu membangkitkan motivasi intrinsik peserta didik untuk meneladani perilaku positif guru mereka.

Selain itu, guru profesional juga mampu melakukan **evaluasi pembelajaran** secara objektif dan berkesinambungan. Evaluasi tidak hanya difokuskan pada hasil akademik, tetapi juga mencakup sikap, minat, dan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, proses pembelajaran PAI tidak sekadar berorientasi pada kognisi, tetapi juga pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik.

### **3. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi Kompetensi Profesional guru berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa merasa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran karena guru mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, komunikatif, dan menyenangkan.

Motivasi belajar siswa meningkat karena:

- Guru memberikan penguatan positif seperti pujian dan penghargaan atas prestasi siswa.
- Guru menggunakan metode variatif yang melibatkan peran aktif siswa.
- Materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan kontekstual dengan kehidupan remaja.
- Guru menunjukkan perhatian dan empati terhadap kesulitan belajar siswa.

Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan nyata. Hal ini selaras dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

### **4. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa guru PAI yang kompeten dan profesional memiliki peran sentral dalam menciptakan iklim belajar yang produktif. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan berbasis karakter, guru dapat menumbuhkan motivasi belajar yang berkelanjutan. Sekolah perlu mendukung guru dengan memberikan fasilitas pengembangan kompetensi, pelatihan pedagogik digital, dan supervisi akademik yang terarah agar mutu pembelajaran PAI semakin meningkat.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kompetensi Profesional guru PAI di SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru yang memiliki pemahaman mendalam terhadap karakteristik siswa, mampu mengelola pembelajaran secara kreatif, serta menjadi teladan moral bagi

peserta didik, berhasil menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan religius.

Profesionalisme guru yang ditunjukkan melalui penguasaan materi, kedisiplinan, dan kemampuan memanfaatkan teknologi pendidikan turut memperkuat efektivitas pembelajaran. Akibatnya, motivasi belajar siswa meningkat, tercermin dari keaktifan, kedisiplinan, dan minat yang tinggi terhadap pelajaran PAI.

Dengan demikian, peningkatan kompetensi Kompetensi Profesionalguru PAI harus terus diupayakan melalui pelatihan berkelanjutan dan pengembangan diri, agar pendidikan agama Islam dapat berperan optimal dalam membentuk generasi muda yang berilmu, berakhlak, dan berkarakter Islami.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Dewi Syafitri Dwi Jayanti , Andi Warisno, Rina Setyaningsih, Nurwinda Apriyani. 2022. "PENERAPAN METODE TAKRIR DALAM PENGUATAN HAFALAN JUZ 'AMMA SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN Dewi." 01(04):60-73.
- Sari, Ifit Novita, Lilla Puji Lestari, Dedy Wijaya Kusuma, Siti Mafulah, Diah Puji Nali Brata, Jauhara Dian Nurul Iffah, Asri Widiatsih, Edy Setiyo Utomo, Ifdlolul Maghfur, and Marinda Sari Sofiyana. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Setyaningsih, Rina. 2021. "KONSEP DO'A PERSFEKTIF QURAIISH SHIHAB." 7(1):100-120.
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*,. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3(02):99. doi: 10.32332/riayah.v3i02.1322.